

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME MELALUI TEKNIK SUPERVISI KARTU MANDIRI UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI GURU TK BINAAN KECAMATAN LUMAJANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

GAMARIAH, S.Pd
TK Binaan Kecamatan Lumajang

ABSTRAK

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran sampai pada pelaksanaan pembelajaran, maka pengawas TK membuat suatu terobosan untuk mencari solusi terhadap permasalahan tersebut. Tidak semua guru memiliki keberanian untuk mengakui kekurangan atau kelemahannya sebagai guru yang profesional. *Kartu mandiri* merupakan salah satu cara untuk membuat segala sesuatu menjadi transparan. Guru mampu menuangkan permasalahan kinerjanya pada kartu tersebut. Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah: 1.“Bagaimana teknik Supervisi Kartu Mandiri dapat menumbuhkan motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang dalam mengembangkan profesionalisme tahun pelajaran 2018/2019?” 2.“Apakah penggunaan teknik Supervisi Kartu Mandiri yang dapat menumbuhkan motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang dalam mengembangkan profesionalisme tahun pelajaran 2018/2019?” Pelaksanaan siklus I dari 15 orang guru yang terlibat, nilai rata-rata 70 untuk administrasi pembelajaran karena ada 2 orang guru yang mendapat nilai baik, 13 orang guru mendapat nilai cukup, sedangkan untuk hasil pengamatan proses pembelajaran rata-rata 67 karena ada 4 guru yang mendapat nilai baik dan 11 guru masih mendapat nilai cukup. Dengan hasil yang masih kurang memuaskan maka diadakan siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II dari 15 guru yang terlibat maka hasil rekapitulasi tentang motivasi guru dalam pengembangan profesionalisme diperoleh data, nilai rata-rata 77 untuk administrasi pembelajaran karena ada 1 orang guru yang mendapat nilai baik sekali, 7 orang guru mendapat nilai baik, dan 6 orang guru mendapat nilai cukup sedangkan untuk pengamatan proses pembelajaran rata-rata 74 karena ada 3 guru yang mendapat nilai cukup dan 12 guru mendapat nilai baik. Maka pelaksanaan siklus II sudah berhasil tidak dilakukan lagi dengan siklus berikutnya.

Kata kunci: Motivasi, profesional, supervise

PENDAHULUAN

Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan adalah penyempurnaan kurikulum. Indikator keberhasilan pembaharuan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pada pola kegiatan belajar-mengajar, memilih media pendidikan, menentukan pola penilaian, dan pengelolaan kurikulum yang menentukan produk pendidikan.

Untuk menjadi guru yang baik bukan perkara mudah. Tidak semua guru TK di wilayah binaan mampu dan mau mengungkapkan permasalahan dalam membelajarkan siswa. Untuk itu Pengawas Taman Kanak-Kanak harus bijak dan kreatif untuk terus menggali berbagai cara mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu cara yang dapat dilakukan di TK wilayah binaan dalam melakukan supervisi akademik pada pembelajaran adalah dengan teknik Supervisi Kartu Mandiri. Teknik ini merupakan pendekatan individual yang menggali dari permasalahan guru itu sendiri yang ditulis melalui kartu mandiri yang berisi permasalahan guru dalam proses pembelajaran.

Supervisi Kartu Mandiri adalah teknik yang dilakukan termotivasi dari kegiatan belajar siswa. Ternyata dengan bermain kartu siswa semakin bersemangat dengan belajarnya. Berangkat dari keberhasilan guru membelajarkan siswa dengan kartu mandiri, mengapa tidak kita coba pada guru yang mempunyai masalah tentang motivasi dalam mengembangkan profesionalnya?

Berdasarkan pemaparan di atas saya mencoba memecahkan permasalahan tentang keprofesionalan guru khususnya dalam membelajarkan peserta didik ke dalam sebuah penelitian tindakan sekolah dengan judul: "Pengembangan Profesionalisme Melalui Teknik Supervisi Kartu Mandiri Untuk menumbuhan Motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang Tahun Pelajaran 2018/2019"

Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. "Bagaimana teknik Supervisi Kartu Mandiri dapat menumbuhkan motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang dalam mengembangkan profesionalisme tahun pelajaran 2018/2019?"
2. "Apakah penggunaan teknik Supervisi Kartu Mandiri yang dapat menumbuhkan motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang dalam mengembangkan profesionalisme tahun pelajaran 2018/2019?"

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah:

1. "Ingin mengidentifikasi teknik Supervisi Kartu Mandiri dapat menumbuhkan motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang dalam mengembangkan profesionalisme."
2. "Ingin mengetahui teknik Supervisi Kartu Mandiri yang dapat menumbuhkan motivasi Guru TK Binaan Kecamatan Lumajang dalam mengembangkan profesionalisme."

Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

- a) Termotivasi untuk terus meningkatkan keprofesionalannya
- b) Terinspirasi untuk kreatif dalam membelajarkan peserta didik
- c) Saling terbuka terhadap permasalahan keprofesionalan

b. Bagi Siswa

- a) Semakin termotivasi untuk belajar dengan baik

- b) Menampilkan kreativitas pembelajaran yang menantang
 - c) Terinspirasi untuk mempersembahkan sebuah prestasi yang luar biasa
- c. Bagi Pengawas Taman Kanak-Kanak
- a) Termotivasi untuk berinovasi
 - b) Terinspirasi untuk melakukan kreativitas dalam mengelola lembaga
 - c) Mampu menunjukkan perilaku keteladanan profesi kepada guru dan siswa
- d. Bagi Sekolah
- a) Hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk melengkapi koleksi keilmuan perpustakaan
 - b) Hasil penelitian juga dapat menginspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sama

Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

a. Motivasi Guru

Merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri guru untuk dapat berkinerja dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan

b. Profesionalisme

Profesionalisme di sini diartikan kinerja guru atau hasil kerja atau penampilan kerja.

c. Supervisi Kartu Mandiri

"Supervisi Kartu Mandiri terdiri dari super merupakan akronim dari supervisi dan karma akronim dari kartu mandiri. Jadi Supervisi Kartu Mandiri adalah teknik yang dilakukan sebagai upaya menumbuhkan motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalannya.

METODE PENELITIAN

Pentahapan Penelitian Tindakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). PTS merupakan suatu prosedur penelitian yang diadaptasi dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan sekolah merupakan "(1) penelitian partisipatoris yang menekankan pada tindakan

dan refleksi berdasarkan pertimbangan rasional dan logis untuk melakukan perbaikan terhadap suatu kondisi nyata; (2) memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan; dan (3) memperbaiki situasi dan kondisi sekolah / pembelajaran secara praktis" (Depdiknas, 2008 : 11-12). Secara singkat, PTS bertujuan untuk mencari pemecahan permasalahan nyata yang terjadi di sekolah-sekolah, sekaligus mencari jawaban ilmiah bagaimana masalah-masalah tersebut bisa dipecahkan melalui suatu tindakan perbaikan.

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Lokasi Penelitian : TK Binaan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang
- b. Waktu Penelitian : Bulan September 2018 sampai dengan April 2019 (tahun pelajaran 2018/2019

Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian tindakan sekolah ini adalah Guru-Guru TK Binaan kecamatan Lumajang, yang terdiri dari 15 orang guru kelas, yang berada di 11 TK Binaan Kecamatan Lumajang.

Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Supervisi Kartu Mandiri yang dilakukan guru dan difasilitasi oleh Pengawas Taman Kanak-Kanak dan dibantu oleh kepala TK. Diharapkan dengan keterbukaan guru akan permasalahan administrasi dan proses pembelajaran, Supervisi Kartu Mandiri benar-benar menjadi motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalannya.

Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada bulan September tahun 2018 yang merupakan Semester pertama. Pengawas Taman Kanak-Kanak mengidentifikasi permasalahan guru tentang administrasi pembelajaran

dan proses pembelajaran serta memberikan solusi dengan menyediakan Supervisi Kartu Mandiri dan menindaklanjuti dengan penelitian. Siklus II, dilaksanakan pada bulan April tahun 2019 dan merupakan Semester dua dengan menyediakan Supervisi Kartu Mandiri tentang permasalahan yang sama pada siklus I.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi, pengamatan, maupun wawancara.

1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari informan secara langsung. Dalam melakukan wawancara dipergunakan pedoman wawancara yang terbuka.

2. Pengumpulan data sekunder

Teknik ini digunakan untuk mengumpul data sekunder melalui dokumen-dokumen tertulis yang diyakini integritasnya karena mengambil dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian. Pengambilan sumber yang bersifat sekunder ini dapat diperoleh dari hasil dialog bersama kolaborator, data base sekolah, dan lain-lain.

3. Observasi atau pengamatan

Observasi digunakan untuk melengkapi data dari wawancara dan pengumpulan dokumentasi, terutama dalam lingkup masalah penelitian, antara lain mengamati implementasi kebijakan yang berkaitan dengan permasalahan guru dalam menyediakan administrasi pembelajaran dan proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini antara lain adalah :

1. Skala Penilaian
2. Lembar Pengamatan
3. Angket

Teknik Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif yang bersumber dari data primer maupun empiris. Melalui analisa data ini, dapat diketahui ada

tidaknya peningkatan motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalannya yang merupakan fokus dari penelitian tindakan sekolah ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Hasil Penelitian Siklus 1

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut :

- a) Merumusan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah guru belum termotivasi dalam meningkatkan keprofesionalan khususnya kemampuan melengkapi administrasi pembelajaran.
- b) Merumusan tujuan penyelesaian masalah tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan dengan menumbuhkan motivasi guru dalam pengembangan keprofesionalan dengan teknik Supervisi Kartu Mandiri.
- c) Merumusan indikator keberhasilan dalam menumbuhkan motivasi guru pada pengembangan keprofesionalan dengan teknik Supervisi Kartu Mandiri. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 70%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 70% guru semakin termotivasi menjadi guru profesional.
- d) Merumusan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh penulis.

e) Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/menghadapi tantangan/melakukan tindakan. Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : subyek penelitian semua guru di TK Binaan Kecamatan Lumajang tahun pelajaran 2018/2019.

f) Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan. Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, studi dokumen dan pengamatan serta wawancara kepada guru mengenai motivasi untuk meningkatkan keprofesionalannya.

g) Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar observasi/pengamatan dokumen administrasi pembelajaran yang telah disusun guru dan kartu mandiri yang telah ditulis guru, dan skala penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- a) Memberikan informasi tentang tujuan Pengawas Taman Kanak-Kanak dalam rangka pembinaan profesionalisme guru.
- b) Tanya jawab permasalahan dari masing-masing guru tentang keprofesionalannya.
- c) Guru menuliskan permasalahan tersebut pada kartu pribadinya, dalam hal ini kita kenalkan sebagai kartu mandiri.
- d) Guru menghadap kepada Pengawas Taman Kanak-Kanak untuk menunjukkan kartu mandiri dan meminta solusi terhadap permasalahan tersebut.
- e) Pengawas Taman Kanak-Kanak meresponsinya dengan melakukan supervisi klinis. Cara ini yang kita kenalkan sebagai teknik Supervisi Kartu Mandiri yang merupakan kepanjangan dari supervisi akademik melalui kartu permasalahan mandiri guru.
- f) Pengawas Taman Kanak-Kanak memberikan tindak lanjut hasil supervisi klinis sesuai

dengan kebutuhan guru yang bermasalah tersebut.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama enam bulan (satu siklus), untuk semua guru. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru kelas.

Pengamatan oleh peneliti meliputi :

- a). Motivasi guru sebagai guru yang profesional
- b). Dokumen administrasi pembelajaran

Dari hasil pengamatan serta rekap motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalannya dengan dokumen administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dengan teknik Supervisi Kartu Mandiri, dapat dilihat pada data hasil penelitian siklus I berikut ini : Nilai Administrasi Pembelajaran : 3 orang guru mendapat nilai 65; 6 orang guru mendapat nilai 68; 2 orang guru mendapat nilai 70; 2 orang guru mendapat nilai 75; 2 orang guru mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 70. Nilai Proses Pembelajaran : 2 orang guru mendapat nilai 56; 4 orang guru mendapat nilai 64; 2 orang guru mendapat nilai 66; 1 orang guru mendapat nilai 67; 2 orang guru mendapat nilai 72; 1 orang guru mendapat nilai 73. Nilai rata-rata 67.

Dari hasil rekapitulasi tentang motivasi guru dalam pengembangan profesionalisme diperoleh data, nilai rata-rata 70 untuk administrasi pembelajaran karena ada 2 orang guru yang mendapat nilai baik, 13 orang guru mendapat nilai cukup, sedangkan untuk hasil pengamatan proses pembelajaran rata-rata 67 karena ada 4 guru yang mendapat nilai baik dan 11 guru masih mendapat nilai cukup. Dengan hasil yang masih kurang memuaskan maka diadakan siklus II

d. Refleksi

Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan bersama-sama kolaborator untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa penumbuhan motivasi guru

dalam pengembangan profesionalisme melalui teknik Supervisi Kartu Mandiri, perlu dikembangkan lagi pada siklus II.

Hasil Penelitian Siklus 2

Siklus 2 terdiri atas beberapa tahap, sama seperti siklus 1 yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

a. Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan penumbuhan motivasi guru dalam pengembangan profesionalisme melalui teknik Supervisi Kartu Mandiri. Peneliti merencanakan untuk tetap menggunakan teknik Supervisi Kartu Mandiri, dengan keragaman latar belakang permasalahan yang berbeda. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru kelas dan guru mata pelajaran pada saat refleksi siklus pertama.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

- a) Membagikan kartu mandiri.
- b) Guru menuliskan permasalahan tentang administrasi dan proses pembelajaran
- c) Kegiatan tersebut dilakukan April 2017

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama empat bulan (satu siklus), untuk semua guru kelas dan guru mata pelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap Sabtu untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dari kartu mandiri dan menindaklanjuti dengan supervisi kepada setiap guru selama empat bulan pada siklus kedua.

c. Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama empat bulan pada siklus II, untuk semua guru kelas dan guru mata pelajaran.

Dari hasil pengamatan serta rekap motivasi guru dalam meningkatkan keprofesionalannya dengan dokumen administrasi pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran

dengan teknik Supervisi Kartu Mandiri dapat dilihat pada data hasil penelitian siklus II berikut ini : Nilai Administrasi Pembelajaran : 6 orang guru mendapat nilai 70; 2 orang guru mendapat nilai 75; 1 orang guru mendapat nilai 78; 2 orang guru mendapat nilai 80; 2 orang guru mendapat nilai 83; 2 orang guru mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 77. Nilai Proses Pembelajaran : 1 orang guru mendapat nilai 70; 2 orang guru mendapat nilai 71; 4 orang guru mendapat nilai 73; 6 orang guru mendapat nilai 75; 2 orang guru mendapat nilai 78. Nilai rata-rata 74.

Dari hasil rekapitulasi tentang motivasi guru dalam pengembangan profesionalisme diperoleh data, nilai rata-rata 77 untuk administrasi pembelajaran karena ada 1 orang guru yang mendapat nilai baik sekali, 7 orang guru mendapat nilai baik, dan 6 orang guru mendapat nilai cukup sedangkan untuk pengamatan proses pembelajaran rata-rata 74 karena ada 3 guru yang mendapat nilai cukup dan 12 guru mendapat nilai baik. Maka pelaksanaan siklus II sudah berhasil tidak dilakukan lagi dengan siklus berikutnya.

Pembahasan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada bulan September tahun 2018 untuk semester pertama dari 15 orang guru yang terlibat, nilai rata-rata 70 untuk administrasi pembelajaran karena ada 2 orang guru yang mendapat nilai baik, 13 orang guru mendapat nilai cukup, sedangkan untuk hasil pengamatan proses pembelajaran rata-rata 67 karena ada 4 guru yang mendapat nilai baik dan 11 guru masih mendapat nilai cukup. Dengan hasil yang masih kurang memuaskan maka diadakan siklus II. Dalam pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada bulan April tahun 2019 bertepatan dengan semester II. Dari 15 guru yang terlibat maka hasil rekapitulasi tentang motivasi guru dalam pengembangan profesionalisme diperoleh data, nilai rata-rata 77 untuk administrasi pembelajaran karena ada 1 orang guru yang mendapat nilai baik sekali, 7 orang guru mendapat nilai baik, dan 6 orang guru mendapat nilai cukup sedangkan untuk pengamatan proses pembelajaran rata-rata 74 karena ada 3 guru

yang mendapat nilai cukup dan 12 guru mendapat nilai baik. Maka pelaksanaan siklus II sudah berhasil tidak dilakukan lagi dengan siklus berikutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kreativitas dari seorang pengawas merupakan sikap yang harus terus dipupuk dan dikembangkan. Memotivasi guru dan kepala sekolah untuk menunjukkan profesionalisme merupakan wujud nyata tindakan Pengawas Taman Kanak-Kanak pada kompetensi supervisi.

Dari hasil tindakan dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: "Teknik Supervisi Kartu Mandiri dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi guru dalam mengembangkan profesionalismenya".

Hasil analisis, catatan supervisor, dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru atau meningkatkan profesionalisme guru, setidak-tidaknya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau yang mungkin akan muncul. Umpan balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi.

Dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, tidak menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong guru memperbaiki penampilan, serta kinerjanya.

Saran

- a. Teknik Supervisi Kartu Mandiri dapat diterapkan pada guru di lembaga sekolah dengan catatan sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang sama.
- b. Melakukan supervisi akademik tentang permasalahan pembelajaran dengan teknik Supervisi Kartu Mandiri, tidak hanya sekedar ceklis saja, namun harus dapat menjawab semua permasalahan yang diajukan guru tentang kegiatan pembelajarannya
- c. Dengan perencanaan yang matang, kerjasama dari berbagai pihak yang kompeten, pelaksanaan tindakan yang selalu termonitoring dan evaluasi yang terukur,

serta didukung dengan ketulusan dan keikhlasan, maka akan terwujud tujuan yang ingin dicapai

d. Pengawas Taman Kanak-Kanak harus memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk mengembangkan kompetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, Beni.S. 2008. *Model-Model Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Tinta Emas
- Arikunto, S. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta:Rineka Cipta
- Asrori, Moh. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung.: CV Wacana Prima
- Depdiknas. 2007. *Permendiknas No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Depdiknas
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Kamus besar bahasa indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.
- Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan. 2009. *Bahan Belajar Mandiri Dimensi Kompetensi Supervisi Akademik*. Jakarta: Depdiknas
- E.Mulyasa. 2008. Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Moh. Uzer Usman. 2006. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2003). Administrasi dan supervisi pendidikan. Bandung: PT Remaja Risdakarya.
- Piet Sahertian. (2000). Konsep dasar dan teknik supervisi pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagio. (2010) Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran [On Line]. Tersedia : <http://subagio-subagio.blogspot.com/2010/03/kompetensi-guru-alam-meningkatkan-mutu.html>
- Suharsimi Arikunto. (2004). Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Suparno. 2008. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Malang: Depdiknas. Universitas Negeri Malang
- Soedarsono,FX. 1997. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Depdikbud
- Udik Budi Wibowo. 1994. Profesionalisme Pengawas Taman Kanak-Kanak. FIP IKIP Yogyakarta